

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 18 Bandarlampung dalam menulis pantun adalah kategori *baik* dengan rata-rata 79,4 rincian kemampuan per indikatornya adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan pada indikator jumlah baris pada bait pertama mencapai skor 3766,6 dengan nilai rata-rata 99,1 termasuk kategori *baik sekali*; jumlah baris pada bait kedua mencapai skor 3733,4 dengan nilai rata-rata 98,24 termasuk kategori *baik sekali*; dan jumlah baris pada bait ketiga mencapai skor 3766,6 dengan nilai rata-rata 99,1 termasuk kategori *baik sekali*.
2. Indikator jumlah kata pada bait pertama mencapai skor 3316,5 dengan nilai rata-rata 87,2 termasuk kategori *baik sekali*; jumlah kata pada bait kedua mencapai skor 3316,4 dengan nilai rata-rata 87,27 termasuk kategori *baik sekali*; dan jumlah kata pada bait ketiga mencapai skor 3149,8 dengan nilai rata-rata 82,88 termasuk kategori *baik*.
3. Indikator sampiran dan isi pada bait pertama mencapai jumlah skor 2483,3 dengan nilai rata-rata 65,35 termasuk kategori *cukup*; sampiran dan isi pada bait kedua mencapai jumlah skor 2366,4 dengan nilai rata-rata 62,27 termasuk kategori *cukup*; dan sampiran dan isi pada bait ketiga mencapai jumlah skor 2282,9 dengan nilai rata-rata 60,07 termasuk kategori *cukup*.
4. Indikator rima akhir larik pada bait pertama mencapai skor 2749,9 dengan nilai rata-rata 72,36 termasuk kategori *cukup*; rima akhir larik pada bait kedua mencapai skor 2699,9

dengan nilai rata-rata 71,05 termasuk kategori *cukup*; dan rima akhir larik pada bait ketiga mencapai skor 2600 dengan nilai rata-rata 68,42 termasuk kategori *cukup*.

Berdasarkan uraian di atas, kelemahan siswa dalam menulis pantun terletak pada sampiran-isi dan rima akhir larik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan skor kedua indikator yang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat dari hasil penelitian, kemampuan rata-rata siswa dalam menulis pantun pada indikator sampiran-isi dan rima akhir tergolong dalam kategori *cukup*. Oleh karena itu, penulis menyarankan hal-hal berikut.

1. Guru bahasa dan sastra Indonesia di SMP Negeri 18 Bandarlampung khususnya yang mengajar di kelas VII hendaknya lebih memperhatikan mutu pelajaran dan memberikan materi yang menarik terutama pada indikator sampiran-isi dan rima akhir larik dengan guru menjadi model dan memberikan contoh-contoh pantun yang baik.
2. Siswa diharapkan belajar lebih giat dalam menulis pantun, rutin untuk berlatih, dan lebih banyak membaca buku tentang pantun atau puisi lama agar siswa dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam berimajinasi untuk menulis pantun.

Siswa berupaya membiasakan menggunakan pantun, baik di sekolah maupun masyarakat.